

**ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
PENINGKATAN PROFITABILITAS UMKM DI PEPPERMINT BISTRO & TERACCE
DI TANJUNGPINANG**

Indah Indriani¹, Firmansyah Kusasi², Akhirman³
Indahindriani2121@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The purpose of this study was to determine whether and how the KUR program increased UMKM income in Tanjungpinang. This research uses descriptive qualitative research, namely research that seeks to address existing problem solving based on data presenting data, analyzing and interpreting. In order to provide a clear, logical and accurate picture of the results of data collection, the data obtained were collected in the form of data obtained through interviews, observation, documentation, and literature study which were then analyzed more deeply. The results showed that KUR played a role in increasing the profitability of these UMKM. This can be seen through the increase the profitability ratio of the business, namely the gross profit margin, net profit margin, and the profit margin itself which have grown quite significantly since the business received capital assistance through KUR at BRI. In order for the government to become responsible, the government requires the role of several related agencies, namely BRI as a channel for KUR capital, and trade and UMKM, and the Manpower Office as well as providing counseling and direction to UMKM entrepreneurs.

Keyword : Public Business Card (KUR), UMKM, Profitability

I. Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relative tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi kecil. Rendahnya tingkat investasi serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Ada banyak jenis UMKM yang dapat dikerjakan oleh masyarakat seperti berdagang, berternak dan lain-lain. Tetapi dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup untuk melakukan usahanya. Sangat jelas lembaga pengkreditan seperti bank, koperasi dan lembaga lainnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dalam melakukan usahanya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya selama periode tertentu. Pada *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba

dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas akan dicapai perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Salah satu Bank yang menyalurkan KUR adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), masalah yang dihadapi oleh masyarakat dikota utara adalah kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan KUR untuk UMKM. Belum semua masyarakat mengetahui bagaimana menggunakan KUR tersebut. Memang betul banyak masyarakat yang sudah menggunakan tetapi mereka tidak memahami bagaimana cara mengelola dana agar usahanya bisa berkembang, ada diantara beberapa UMKM yang usahanya yang tidak berkembang sehingga mengakibatkan kredit macet pada bank BRI unit kota utara. Itu karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengelola dana untuk perkembangan usaha mereka, maka dari itu sangat diperlukan sosialisasi dari pemerintah mengenai KUR untuk membangun UMKM bukan hanya sekali tapi beberapa kali agar masyarakat paham bagaimana mengelola dengan baik. Karena sosialisasi sangat membantu pengetahuan masyarakat untuk membangun usaha apalagi bagi UMKM pemula.

Sehingga peneliti mengambil judul tentang “Analisis Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Peningkatan Profitabilitas UMKM Peppermint Bistro dan Teracce di Tanjungpinang”

II. Metode Penelitian

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan November-Desember di Peppermint Bistro & Teracce Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan secara sengaja karena Peppermint Bistro & Teracce ini melakukan pinjaman KUR pada PT. Bank BRI cabang pamedan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah catatan pertanyaan yang digunakan sebagai bahan wawancara kepada pemilik Peppermint Bistro & Teracce di Tanjungpinang, Handphone yang digunakan sebagai rekaman dan dokumentasi, serta alat tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara kepada pemilik Peppermint Bistro & Teracce di Tanjungpinang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian langsung yaitu dengan melakukan observasi langsung, teknik wawancara sebagai pembuktian terhadap informasi yang secara mendalam dan melakukan dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan anggaran dan realisasi anggaran pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Tanjungpinang, serta melakukan studi pustaka dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian. Kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini prosedur dapat dilakukan yaitu dengan cara penelitian langsung, observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif yaitu pemberian penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti, serta membandingkan antara teori yang ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang memaparkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta aktual sehingga menuntut penafsiran peneliti secara lebih mendalam terhadap makna yang terkandung didalamnya.

Alat analisis yang digunakan dalam membahas penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas yaitu (Sartono, 2012:7) : Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Profit Margin, Return On Investmen dan Return On Equity.

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam pengembangan usahanya Bapak Erisman selaku pemilik *Peppermint Bistro & Teracce* terus mengadakan perubahan dan inovasi untuk terus eksis di bidang kuliner dalam perkembangan dunia yang terus bergerak cepat. Pada periode 2017 hingga 2019 penjualan perusahaan terus meningkat seiring pembaharuan di segala bidang yang dilakukan oleh perusahaan. Langkah yang ditempuh oleh perusahaan ini tentunya mendapat dukungan pemerintah untuk mengembangkan UMKM di kota Tanjungpinang khususnya melalui program KUR di Bank BRI cabang Pamedan. Untuk lebih jelasnya peningkatan penjualan, aktiva dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan Data Penjualan, Aktiva dan Laba Bersih

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Laba/Rugi Bersih
Tahun 2017	Rp. 456.853.000	Rp 173.566.520.	Rp. 150.728.820
Tahun 2018	Rp. 898.796.500	Rp. 611.181.960	Rp. 422.434.590
Tahun 2019	Rp. 1.121.848.800	Rp. 989.866.944	Rp. 866.133.576

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat kenaikan penjualan dari tahun ketahun, namun peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2018. Pada tahun 2017 jumlah penjualan sebesar Rp. 456.853.000, total aktiva sebesar Rp. 173.566.520 dan Laba bersih perusahaan sebesar Rp. 150.728.820. Pada tahun 2018 jumlah penjualan sebesar Rp. 898.796.500, total aktiva sebesar Rp. 611.181.960 dan laba bersih perusahaan sebesar Rp. 422.434.590. Pada tahun 2019 jumlah penjualan sebesar Rp. 1.121.848.800, total aktiva sebesar 989.866.944 dan laba bersih perusahaan sebesar Rp. 866.133.576.

Tabel 4.2 Perhitungan Gross Profit Margin 2017-2019

Tahun	Penjualan	HPP	Hasil
Tahun 2017	Rp. 456.853.000	Rp. 377.997.960	Rp. 0,17%
Tahun 2018	Rp. 898.796.500	Rp. 465.739.280	Rp. 0,49%
Tahun 2019	Rp. 1.121.848.800	Rp. 539.927.424	Rp. 0,51%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 nilai *Gross Profit Margin Ratio* sebesar 0,17% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,17, pada tahun 2018 sebesar 0,49% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,49 dan tahun 2019 sebesar 0,51% yang artinya setiap penjualan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,51.

Tabel 4.3 Perhitungan Net Profit Margin 2017-2019

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil
Tahun 2017	Rp. 150.728.820	Rp. 456.853.000	0,32%
Tahun 2018	Rp. 422.434.590	Rp. 898.796.500	0,47%
Tahun 2019	Rp. 866.133.576	Rp. 1.121.848.800	0,77%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel terlihat bahwa *net profit margin* pada tahun 2017 sebesar 0,32% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,32, pada tahun 2018 *net profit margin* sebesar 0,47% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,43, pada tahun 2019 *net profit margin* sebesar 0,77% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,77.

Tabel 4.4 Perhitungan Profit Margin 2017-2018

Tahun	Laba sebelum Pajak	Penjualan	Hasil
Tahun 2017	Rp. 118.756.040	Rp. 456.853.000	0,25%
Tahun 2018	Rp. 433.057.720	Rp. 898.796.500	0,48%
Tahun 2019	Rp. 584.921.376	Rp. 1.121.848.800	0,52%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas terlihat pada *profit margin* pada tahun 2017 sebesar 0,25% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan kotor sebesar R.0,25, pada tahun 2018 *profit margin* sebesar 0,48% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp.0,48 dan pada tahun 2019 *profit margin* sebesar 0,52% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp. 0,52.

.Tabel 4.5 Perhitungan Return On Investment 2017-2019

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Total Aktiva	Hasil
Tahun 2017	Rp. 150.728.820	Rp. 173.566.520	0,86%
Tahun 2018	Rp. 422.434.590	Rp. 611.181.960	0,69%
Tahun 2019	Rp. 866.133.576	Rp. 989.866.944	0,87%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas terlihat bahwa *Return On Investment* pada tahun 2017 sebesar 0,86% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,86, pada tahun 2018 *Return On Investment* yaitu sebesar 0,69% yang berarti tiap 1 rupiah bahwa setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,69, pada tahun *Return On Investment* sebesar 0,87% yang berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,87.

Tabel 4.6 Perhitungan Return On Equity 2017-2018

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Modal Sendiri	Hasil
Tahun 2017	Rp. 150.728.820	Rp. 35.478.000	4,24 %
Tahun 2018	Rp. 422.434.590	Rp. 55.478.000	7,61%
Tahun 2019	Rp. 866.133.576	Rp. 105.478.000	8,21%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas terlihat bahwa *Return on Equity* pada tahun 2017 sebesar 4,24% yang berarti bahwa setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan pemilik menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 4,24, pada tahun 2018 *Return on Equity* yaitu sebesar 7,61 yang berarti bahwa setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan pemilik menghasilkan keuntungan sebesar Rp.7,61, pada tahun 2019 *Return on Equity* yaitu sebesar 8,21 yang berarti bahwa setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan pemilik menghasilkan keuntungan sebesar Rp.8,21.

Untuk lebih jelaskan akan disajikan perubahan komposisi penjualan, laba bersih dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sebelum mendapat program KUR dari Bank BRI yakni data tahun 2016 dan setelah menerima KUR dari BRI yakni data tahun 2017,2018 dan 2019 pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7 Perhitungan

Tahun	Penjualan	Laba/Bersih	Total Aktiva
2016	Rp. 218.434.593	Rp. 56.782.400	Rp. 43.989.000
2017	Rp. 456.853.000	Rp. 106.880.436	Rp. 173.566.520
2018	Rp. 898.796.500	Rp. 389.751.948	Rp. 611.181.960
2019	Rp.1.121.848.800	Rp. 526.429.238	Rp. 989.866.944

Pada tahun 2016 sebelum UMKM ini mendapat program KUR nilai penjualan pertahunnya berada pada angka Rp. 218.434.593, laba bersih Rp.56.782.400 dan total aktiva yang dimiliki oleh UMKM ini sebesar Rp.43.989.000. Namun, pada tahun 2017 ketika UMKM ini telah mendapat program KUR penjualan meningkat menjadi Rp. 456.853.000, laba bersih Rp. 106.880.436, dan nilai aktiva meningkat menjadi Rp.173.566.520. Begitu pula ditahun 2018 dan 2019 yang terus meningkat yakni penjualan sebesar Rp.898.796.500, Laba bersih Rp.389.751.948 dan total nilai aktiva Rp.611.181.960 lalu ditahun 2019 penjualan sebesar Rp.1.121.848.800, laba bersih Rp. 526.429.238 dan total aktiva Rp.989.866.944.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kenaikan dan penurunan signifikan terjadi pada tahun 2018 dimana pemilik usaha ini mulai menggunkana fasilitas pinjaman KUR di BRI cabang Pamedan.KUR yang digunakan oleh cperusahaan membuat perubahan struktur modal didalam perusahaan yang membuat tingkat *return on equity* meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR berperan terhadap penambahan modal UMKM dilihat dari modal awal yang ditambah dengan jumlah pinjaman dana KUR dan

perkembangan modal setelah mendapat dana KUR selalu mengalami kenaikan. Kenaikan modal disektor pemilik membuat penambahan pada sisi asset yang mendorong naiknya penjualan.

Saran

Saran ini penulis harapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan, yaitu :

1. Kepada pihak BRI Cabang Tanjungpinang selaku penyalur program pemerintah dibidang permodalan UMKM, disamping menawarkan produk pinjaman modal agar juga melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada para pengusaha UMKM. Sehingga wujud tanggungjawab pemerintah untuk mensejahterakan rakyat dapat terlaksana.
2. Kepada para pengusaha UMKM bahwa dalam penggunaan kredit usaha untuk tidak mencampur adukkannya dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatannya lebih bijak dan lebih efisien sehingga hasil pun akan terlihat maksimal.

V. Daftar Pustaka

- Dwi,Anggraeni Feni. “ pengembangan Mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal” dalam sirok:Jurnal administrasi public (JAP), vol. 1, Hal. 1286-1295. Jurusan Administrasi Public, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
- Dewi, A.S.M dan Wirajaya, Ary.2013. Pengaruh Struktur Moda,Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan oada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.ISSN 2302-8556
- Sartono.A. (2012).*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif.Kualitatif dan R&D)*
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.BPEE
- Tambunan. T (2012) *usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: isu-isu penting*. LP3ES
- Thamrin Abdullah: Francis Tantri (2012). *Bank dan Lembaga Non Bank*. PT. Raja Grafindo Persada